

MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI SD NEGRI RANGDUMULYA 1

Siti Karina , Aang Solahudin Anwar

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana
Perjuangan Karawang

Sd19.sitikarina@mhs.ubpkarawang.ac.id
aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini berlatar belakang pada perkembangan kreativitas anak yang masih rendah. Masih ada beberapa anak yang mewarnai keluar garis. Kreativitas adalah daya atau kemampuan untuk mencipta. Mewarnai merupakan kegiatan membubuhkan warna atau pewarna (krayon) pada suatu gambar. Selama ini kegiatan mewarnai hanya di kertas bergambar saja, sehingga anak merasa jenuh. Diperlukannya media yang berbeda yaitu media tot bag dan media kipas agar anak lebih tertarik dalam melakukan kegiatan mewarnai. Kegiatan kreativitas anak dilaksanakan melalui metode wawancara. Kegiatan ini diikuti oleh 26 siswa-siswi SD Negeri Rangdumulya I. Hasil ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak.

Kata Kunci: kreativitas, mewarnai, tot bag

Abstract

This activity is based on the development of children's creativity which is still low. There are still some children who are coloring out of line. Creativity is the power or ability to create. Coloring is an activity to put color or dye (crayon) on an image. So far, coloring activities are only on picture paper, so children feel bored. Different media are needed, namely tot bag media and fan media so that children are more interested in coloring activities. Children's creativity activities are carried out through the interview method. This activity was attended by 26 students of SD Negeri Rangdumulya I. These results illustrate that coloring activities can increase children's creativity.

Keywords: creativity, coloring, tot bag

Pendahuluan

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas

justru diawali dari sesuatu yang tidak dapat dilihat secara fisik, yaitu ide, pemikiran konsep maupun gagasan.

Kreatifitas menjadi salah satu potensi yang dimiliki anak dan harus dipupuk dan dikembangkan sejak usia dini. Bila kreatifitas tersebut tidaklah diasah, dipupuk dan dikembangkan maka kreativitas anak hanya sampai disitu saja dan hanya sebagai bakat terpendam yang tidak bisa terwujud. Kreatifitas juga bisa berpengaruh pada aspek kecerdasan, kelancaran dalam berfikir, kelancaran anak dalam memunculkan ide dan lain sebagainya.

Guru harus berperan bijaksana dalam mengembangkan kreativitas anak dengan mewarnai gambar yang telah disediakan. jangan sampai semua aturan yang dilakukan oleh guru justru mematikan pengembangan kreativitas anak. Disamping itu guru harus bisa memilih dan memanfaatkan setiap kesempatan belajar untuk mengembangkan kreativitas anak, khususnya pengembangan kreativitas Menurut Munandar (dalam Montalolu, 2010) ada lima alasan mengapa kreativitas penting dimunculkan, dan dikembangkan dalam diri anak diantaranya sebagai berikut: Pertama, dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya, perwujudan diri adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Kedua, dengan kemampuan berfikir kreatif dimungkinkan dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah, mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi dan mampu melahirkan berbagai macam gagasan. Ketiga, mempersibuk diri menjadi kreatif akan memberikan kepuasan kepada individu tersebut. Hal ini penting diperhatikan karena tingkat ketercapaian kepuasan seseorang akan mempengaruhi perkembangan sosial emosinya. Keempat, dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Gagasan-gagasan baru sebagai buah pemikiran kreatif akan sangat diperlukan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Untuk itu pemikiran kreatif akan sangat perlu dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan sejak dini.

Potensi kreativitas yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan anak yaitu kreativitas dalam mewarnai gambar, Kegiatan mewarnai bagi anak sangat bermanfaat selain bermanfaat bagi perkembangan motorik halus anak juga dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Seiring dengan perkembangannya anak dituntut untuk kreatif dan inovatif. Tidak hanya kepandaian saja yang diperlukan, tetapi juga Kreativitas.

Ciri-ciri kreativitas anak dapat diketahui melalui pengamatan terhadap perilaku anak yang berbeda dengan anak pada umumnya. Peningkatan kreativitas dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan eksperimen dan eksplorasi yang dapat dilakukan oleh anak. Hal yang perlu dipahami adalah cara memfasilitasi anak agar kreativitasnya dapat berkembang, dan hal tersebut menjadi tugas orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Ciri-ciri Kreativitas Anak menurut pendapat Utami Munandar diantaranya yaitu:

1. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah

4. Bebas dalam menyatakan pendapat

5. Mempunyai rasa keindahan yang dalam
6. Menonjol dalam salah satu bidang seni
7. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang
8. Mempunyai rasa humor yang luas
9. Mempunyai daya imajinasi
10. Orisinal alam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Orang yang kreatif dalam berpikir berbeda dengan orang yang tidak Menurut Guilford (dalam Maulina, 2012:3) ada empat ciri anak yang kreatif, yaitu (1) orisinal, (2) tepat dan relevan, (3) menyesuaikan keadaan, dan (4) fleksibel. Kegiatan mewarnai berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak karena dengan kegiatan mewarnai anak akan terlibat berimajinasi secara langsung, disinilah akan tumbuh dan berkembangnya

Untuk terciptanya suatu kreatifitas, ada beberapa faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas pada anak. Kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak menurut Hurlock 11 yaitu adalah :

1. Waktu, anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide/gagasan atau konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru atau original.
2. Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasinya. Adakalanya anak tidak mau membaur dengan teman-temannya karena sedang melakukan sesuatu yang menarik perhatiannya.
3. Dorongan, terlepas seberapa jauh hasil belajar anak memenuhi standar orang dewasa, mereka memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif, bebas dari ejekan. Anak kreatif biasanya dianggap tidak sama dengan teman lain dan mungkin berbuat sesuatu yang aneh menurut orang dewasa dan membuat orangtua khawatir.
4. Sarana, untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi perlu disediakan sarana bermain Sebenarnya bukan hanya guru saja yang perlu terlibat dalam pengembangan kreativitas, orang tua juga bisa membantu peningkatan kreativitas anak, saat berada di rumah. Kegiatan yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak dapat mengembangkan kreativitas saat ini yang diberikan guru hanya sebatas membaca, menulis, dan berhitung.

Salah satu kegiatan yang menarik bagi anak untuk membantu perkembangan kreativitas adalah dengan kegiatan mewarnai, mewarnai selain membantu perkembangan motorik halus anak, kegiatan mewarnai ini juga dapat membantu anak untuk menuangkan imajinasinya kedalam bentuk warna dan tulisan. Melalui kegiatan mewarnai anak dapat melatih kreativitas untuk dapat mengembangkan potensi diri lebih optimal, dan juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan diri.

Mewarnai sebagai media untuk mengekspresikan diri. Dalam kegiatan mewarnai anak dapat mengekspresikan rasa senang gembira, sedih, dan kecewa. Kegiatan mewarnai juga mengembangkan kreativitas, daya pikir, dan daya cipta. Melalui mewarnai anak dapat menggunakan berbagai benda untuk menciptakan sesuatu sesuai imajinasi dan fantasinya.

Mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Melalui mewarnai, anak bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka.

Mewarnai adalah memberi warna, mengecat, menandai (dengan warna tertentu) sehingga dapat disimpulkan bahwa mewarnai adalah aktivitas memberikan warna (pensil, krayon, cat spray dll) pada bidang atau objek yang diinginkan.

Salah satunya dengan menggunakan media tot bag dan media kipas anak dapat mengembangkan kreativitas anak dengan kegiatan mewarnai, biasanya anak disediakan kertas bergambar untuk diwarnai disini peneliti mencoba mengembangkan kreativitas anak melalui media tot bag dan kipas yaitu dengan menggunakan bahan-bahan seperti tot bag, kipas dan spidol.

Tujuan dari pelaksanaan mewarnai adalah:

1. Untuk meningkatkan daya pikir anak dalam pemilihan warna dan pengaplikasiannya
2. Membentuk pola pikir imajinatif anak dengan membebaskan pemilihan warna
3. Meningkatkan semangat belajar anak-anak dengan melakukan kegiatan mewarnai
4. Menghilangkan rasa jenuh anak dalam kegiatan belajar-mengajar
5. Mengaktifkan saraf motorik anak

Manfaat kegiatan mewarnai adalah :

1. Meningkatkan konsentrasi
2. Melatih konsentrasi, ketekunan, dan kesabaran anak,
3. Mengenal garis batas bidang
4. Mewarnai melatih anak membuat target
5. Menambah pengetahuan
6. Merangsang kreativitas

Metode

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu saya dan peserta KKN lainnya melakukan pendekatan kepada siswa-siswi kelas IV (empat) SD Negeri Rangedumulya I ini dengan menggunakan metode wawancara guna mengetahui informasi lebih jauh tentang masalah yang ada. Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Sebelum kegiatan dimulai, saya dan peserta KKN merancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan kegiatan tersebut antara lain :

1. Membaca doa sebelum belajar.
2. kemudian dilanjut ice breaking dan menyanyi bersama.
3. Memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Kegiatan mewarnai. Selanjutnya evaluasi dari kegiatan ini yaitu harus bisa lebih mengatur waktu untuk setiap tahap kegiatannya, dan asalnya anak-anak harus

membawa peralatan mewarnai sendiri, tetapi semua peralatan mewarnai sudah

dipersiapkan oleh peserta KKN antara lain media tot bag untuk siswi perempuan, media kipas untuk siswa laki-laki , dan spidol.

Hasil dan pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan atas dasar masih rendahnya kreativitas siswa dalam kegiatan mewarnai. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 juli 2022 di SD Negeri Rangdumulya I, Kegiatan ini diikuti oleh 26 siswa-siswi dikelas IV. Kreativitas anak yang tinggi mendorong anak belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru di luar dugaan kita. Jika mereka sudah terbiasa, dengan sendirinya mereka akan semakin mahir dalam mewarnai.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di SD Negeri Rangdumulya I dan diikuti oleh 26 orang siswa-siswi, mereka mendapatkan output antara lain :

1. Anak-anak bisa lebih produktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan.
2. Anak dapat mengekspresikan bentuk-bentuk emosi yang dirasakan anak dan disalurkan dalam bentuk warna.
3. Anak-anak bisa lebih semangat dalam belajar.
4. Stimulus daya imajinasi dan kreativitas.
5. Melatih daya ingat.
6. Melatih kesabaran, ketelitian dan keuletan anak dalam menghasilkan sesuatu



Gambar 1. Proses pewarnaan tot bag dan kipas



Gambar 2. Foto bersama dan hasil karyanya

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuannya yakni meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mewarnai pada tot bag. Saat anak mewarnai, mereka tidak peduli dengan garis batas yang ada dihadapannya. Seiring berjalannya waktu anak akan memahami dan memperhatikan garis batas tersebut, sehingga anak akan berusaha mewarnai gambar di hadapannya tanpa keluar garis dan rapih. Kegiatan untuk menuangkan imajinasi dan kreativitas perlu dilakukn lebih sering agar kretaivistas anak berkembang optimal.karena kegiatan mewarnai sangat disukai dan juga disenangi oleh semua anak-anak, karena anak tidak akan merasa bosan dan menyenangkan bagi anak pada saat proses pembelajaran berlangsung dan kegiatan mewarnai dapat mengoptimalkan kreativitas pada anak. Hasil ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak.

Rekomendasi

1. Bagi Anak
Dapat mengembangkan pribadi yang aktif dan kreatif dalam belajar, khususnya melalui kegiatan mewarnai yang dapat mengembangkan kreativitasnya.
2. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran, khususnya melalui kegiatan mewarnai yang dapat mengembangkan kreativitas.
3. Bagi Sekolah
Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk melahirkan anak-anak yang kreatif dan sekaligus memperbaiki pembelajaran.

Daftar pustaka

Anik Muthoharoh., Mochammad Ramil Akbar., Henni Anggraini (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Kelompok B di Ra Nurul Hidayah Pakisaji Kabupaten Malang. Tersedia Dari <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/370>.

Rachmanto, F., Ashari, E. P., Baharudin, F. A., Nugroho, H. A., Putri, A. R., Wulandari, A., Faramida, H. N., Salsabilla, H., Niawati, P. O., Puspitasari, T. D., & Mujiyo. Upaya

Peningkatan Kreativitas Anak Usia Ini Melalui Kegiatan Mewarnai Tot Bag Dusun Ngadirejo

Wetan, Desa Pondok, Kecamatan Ngadijoro, Kabupaten Wonogiri. *AgriHealt journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*, 3(1), 19-26. Doi: <http://dx.doi.org/10.20961/agrihealth.v3il.57306>.

Indri febrianti,. Dr. Hajir tajiri (2021). upaya meningkatkan daya kreativitas anak dimasa pandemi dengan mengasah imajinasi melalui kegiatan mewarnai. Tersedia dari <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/prodimas/article/view/456>.